

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN SIZE  
TERHADAP KEBIJAKAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN  
GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BEI 2014-2016)**

*ANALYSIS OF THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE AND SIZE ON STOCK BUYBACK  
POLICY ( STUDY OF PUBLICLY LISTED COMPANIES LISTED ON THE STOCK  
EXCHANGE 2014-2016)*

Oleh:

**Juwita B. Mewengkang<sup>1</sup>**

**Joy Elly Tulung<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi

Email:

<sup>1</sup>[Juwitamewengkang@gmail.com](mailto:Juwitamewengkang@gmail.com)

<sup>2</sup>[Joy.tulung@unsrat.ac.id](mailto:Joy.tulung@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Pembelian kembali saham merupakan salah satu unsur dari pelaporan sukarela. Meskipun bukan termasuk laporan yang cukup mendasar dalam sebuah laporan tahunan, namun laporan sukarela dianggap cukup mewakili dalam menjawab kebutuhan informasi yang lebih luas bagi para pengguna laporan tahunan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat analisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *size* terhadap kebijakan pembelian kembali saham (studi pada perusahaan *go-public* yang terdaftar di BEI 2014-2016). Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah *roa*, *der*, *size*. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu menggunakan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Sebanyak 32 perusahaan digunakan sebagai sampel penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa *roa* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembelian kembali saham, *der* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembelian kembali saham, *size* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembelian kembali saham. Sedangkan uji simultan menunjukkan bahwa *roa*, *der*, *size* secara bersama-sama berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembelian kembali saham. Perusahaan harus lebih memperhatikan kinerja dalam melakukan pembelian kembali saham agar dapat menambah nilai pada perusahaan tersebut.

**Kata Kunci:** pembelian kembali saham, *roa*, *der*, *size*

**Abstrack:** Share repurchase is one of the elements of voluntary reporting. Although it is not a fairly basic report in an annual report, voluntary reports are considered sufficiently representative in answering wider information needs for users of the annual report. This study aims to look at the influence analysis profitability, leverage, and size against share repurchase policies (studies on *go-public* companies listed on the IDX 2014-2016). Factors tested in this study are *roa*, *der*, *size*. The sampling method uses *purposive sampling*, namely using a sample with certain criteria. A total of 32 companies were used as research samples. The data analysis method used was multiple linear regression analysis. The results of the partial test showed that *Roa* had a positive and insignificant effect on stock buyback, *der* had a positive and insignificant effect on shares buyback, *size* had a positive and insignificant effect on share buyback. While the simultaneous test shows that *roa*, *der*, *size* together have a positive and insignificant effect on share buy back. Companies must pay more attention to performance in making stock repurchases in order to add value to the company.

**Keywords:** stock buyback, *roa*, *der*, *size*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Persaingan ekonomi yang semakin pesat menuntut perusahaan untuk lebih kreatif dalam mencari peluang. Peluang tersebut dijadikan sebagai langkah yang efektif dalam mencapai tujuan perusahaan baik dari segi kelangsungan hidup maupun mengenai perolehan keuntungan. Perusahaan dapat memaksimalkan peluang dengan melakukan investasi. Investasi yang paling sering diminati oleh investor adalah berinvestasi dalam saham. "Saham didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas." (Bursa Efek Indonesia, 2015). Pembelian kembali saham/*buy back* adalah aksi korporasi dimana emiten melakukan pembelian kembali atas saham-saham emiten yang telah beredar di masyarakat (*outstanding shares*). *Buy back* menjadi sebuah solusi stabilisasi harga saham akibat pengaruh harga saham yang *undervalue*. Selain sebagai stabilisasi harga saham, *buy back* juga dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan ketika saham emiten merangkak naik. Keuntungan yang didapatkan bisa berupa *capital gain* dan *dividen*.

*Go Public* berarti menjual saham perusahaan ke para investor dan membiarkan saham tersebut diperdagangkan di pasar saham. Sebagai contoh, PT. Indofood, PT. Aneka Tambang, Indosat, dan masih banyak perusahaan lainnya yang sudah *Go Public*. Perusahaan *Go Public* adalah suatu proses perusahaan yang menjadi perusahaan terbuka tanpa lewat proses penawaran umum. Perusahaan terbuka diketahui dengan penempatan kata "Tbk" dibelakang nama Perusahaan. Misalnya: PT Telkom Tbk, PT Kalbe Farma Tbk. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada suatu periode tertentu dalam menjalankan suatu kegiatan operasional atau bisnisnya. Dalam penelitian ini, tingkat profitabilitas perusahaan diukur Laporan Penelitian Dana menggunakan rasio. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan didalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan memanfaatkan asset yang dimiliki.

*Leverage* adalah jumlah modal yang digunakan dalam transaksi untuk uang jaminan yang diperlukan (*margin*). Ukuran perusahaan (*Size*) adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan (Siregar dan Siddharta, 2005). Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan, Besar kecilnya usaha.

### Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Profitabilitas terhadap kebijakan pembelian kembali saham yang *Go Public*.
2. *Leverage* terhadap kebijakan pembelian kembali saham yang *Go Public*.
3. *Size* terhadap kebijakan pembelian kembali saham yang *Go Public*.
4. Profitabilitas, *leverage*, *size* terhadap kebijakan pembelian kembali saham yang *Go Public*.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Pembelian Kembali Saham

Pembelian kembali saham/*buy back* adalah aksi korporasi dimana emiten melakukan pembelian kembali atas saham-saham emiten yang telah beredar di masyarakat (*outstanding shares*). *Buy back* menjadi sebuah solusi stabilisasi harga saham akibat pengaruh harga saham yang *undervalue*. Selain sebagai stabilisasi harga saham, *buy back* juga dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan ketika saham emiten merangkak naik. Keuntungan yang didapatkan bisa berupa *capital gain* dan *dividen*.

### Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada suatu periode tertentu dalam menjalankan suatu kegiatan operasional atau bisnisnya. Dalam penelitian ini, tingkat profitabilitas perusahaan diukur laporan penelitian dana menggunakan rasio. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. (Kasmir 2012: 19). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* yang merupakan perbandingan antara laba bersih dan total aktiva. Hasil Pengembalian atas Aset/*Return on Asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2015: 228).

### **Pengertian *Leverage***

*Leverage* sebagai suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Dan *Leverage* adalah penggunaan asset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2008:257).

### **Pengertian *Size***

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan Suwito dan Herawaty,(2005). Penelitian ukuran perusahaan dapat menggunakan tolak ukur aset. Karena total aset perusahaan bernilai besarmaka hal ini dapat disederhanakan dengan mentransformasikan ke dalam logaritma natural Ghozali,(2006). Perusahaan besar yang sudah *well-established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula (Sartono, 2010:249).

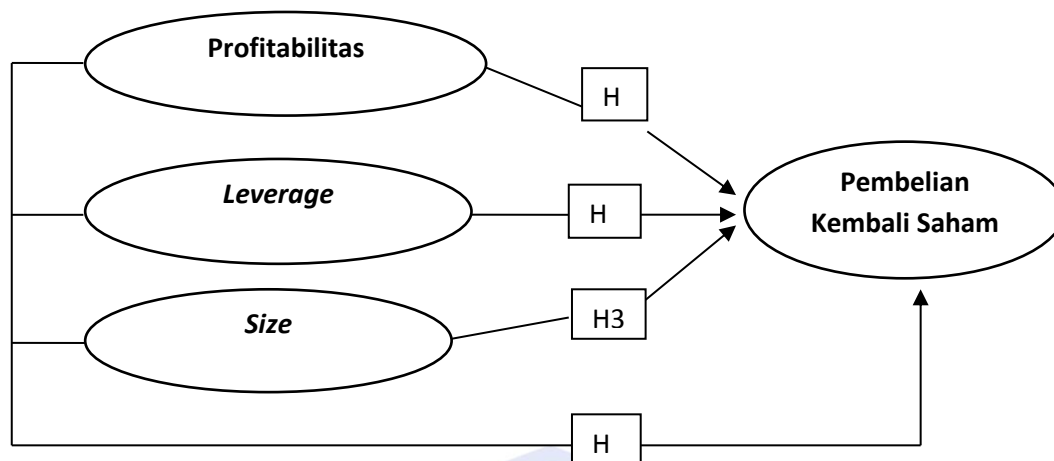
### **Penelitian Terdahulu**

Suhadak dan Sulasmiyati(2016)Sampel yang diuji dalam penelitian peristiwa ini sebesar 50 perusahaan yang terdaftar di BEI dan melakukan *buy back* pada periode pengamatan. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu uji *One Sample t-Test*, dan uji t (*Paired Sample t-Test*) dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan *average abnormal return* dan *average trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *buy back*. Hal tersebut terjadi akibat dari kesamaan informasi yang didapatkan investor; pengaruh keadaan ekonomi, politik dan aspek lain yang berhubungan dengan *buy back*; serta faktor periode penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengumuman *buy back* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap reaksi pasar, baik sebelum maupun sesudah pengumuman *buy back*.

Rizqia dan Sumiati(2013) dengan judul penelitian *Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage* keuangan, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan peluang investasi pada kebijakan dividen, dan pengaruh dari semua variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan peluang investasi berpengaruh pada kebijakan dividen, sedangkan *leverage* keuangan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada kebijakan dividen.

Hussain, Shahid and Akmal (2016) dengan judul penelitian *Effect of Profitability and Financial Leverage on Capital Structure in Pakistan Textile Firms*. Penelitian ini untuk mengkonsentrasikan efek profitabilitas dan *leverage* keuangan terhadap struktur modal di perusahaan tekstil Pakistan. Model regresi estimasi dan korelasi antara *leverage* keuangan dan profitabilitas pada struktur modal. Hasil penelitian ada hubungan negatif antara struktur modal dan profitabilitas dan hubungan positif antara struktur modal dan *leverage* keuangan jika *leverage* keuangan meningkatkan profitabilitas menurun dan sebaliknya ada korelasi negative.

## Kerangka Konseptual



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Sumber: Kajian Teori, 2018

### Hipotesis Penelitian

H<sub>1</sub> : Diduga Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan pembelian kembali saham yang *Go Public*.

H<sub>2</sub> : Diduga *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan pembelian kembali saham yang *Go Public*.

H<sub>3</sub> : Diduga *Size* secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan pembelian kembali saham yang *Go Public*.

H<sub>4</sub> : Diduga Profitabilitas, *leverage*, *size* secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan pembelian kembali saham yang *Go Public*.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan ataupun pengaruh antar variabel dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu variabel Profitabilitas, *Leverage*, *Size* terhadap kebijakan pembelian kembali saham.

#### Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Go Public* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016. Adapun jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2015 sebanyak 539 perusahaan. Sampel ini merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang sudah mempublikasikan *Annual Report* tahun 2014-2016
2. Data Keuangan yang tersedia lengkap

Berdasarkan kriteria tersebut, di dapatlah jumlah sampel yang digunakan sebanyak 32 Perusahaan. Tempat penelitian ini ialah data-data yang ada pada laporan tahunan Perusahaan *Go Public* yang dimana diperoleh dari website resmi setiap Perusahaan.

#### Jenis Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Kuncoro (2009:145) menyatakan jenis data terbagi menjadi Data kuantitatif adalah data yang diukur dengan satuan numerik (angka). Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu berupa laporan keuangan dan laporan tahunan Perusahaan *Go Public*. Sumber data terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data ordinal. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data yang akan digunakan

merupakan data publikasi yang berupa laporan tahunan dan laporan Perusahaan *GoPublicy* yang dipublikasikan pada Website resmi setiap Perusahaan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mempelajari data-data dan dokumen-dokumen yang diperlukan. Dokumen-dokumen dan data-data merupakan laporan tahunan dan laporan keuangan *Go Public* yang diperoleh dari Website resmi setiap Perusahaan.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas**

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat grafik histogram dan grafik Normal *p – plot SPSS* dimana Data dikatakan terdistribusi normal apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya. Data dikatakan tidak terdistribusi normal jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal atau grafik histogramnya.

##### **Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas dengan melihat nilai *VIF (Variance Inflation Factors)*. Dimana jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan lebih kecil dari 10,00 maka antar variabel bebas tidak mengandung atau memiliki gejala multikolinearitas dan layak digunakan.

##### **Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual. Heteroskedastisitas berarti ada varian pada model yang tidak sama atau berubah – ubah secara sistematis seiring dengan berubahnya nilai variabel independen. Heteroskedastisitas dalam penelitian ini diuji dengan melihat grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value (ZPRED)* dengan *studentized residual (SRESID)*. Ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED* dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (  $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$  ).

##### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan oleh peneliti dengan maksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai *factor predictor* dimanipulasi (di naik turunkan nilainya). Jadi, analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Profitabilitas ( $X_1$ ), *Leverage* ( $X_2$ ), dan *Size* ( $X_3$ ) terhadap Pembelian Kembali Saham (Y). Persamaan regresinya adalah  $Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$

##### **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji f simultan, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji parsial t. Uji simultan f dapat diketahui dengan menggunakan hasil olahan data *SPSS*, pada tabel *ANOVA* dengan melihat perbandingan antara F hitung dan F tabel dan juga nilai signifikan (Sig) yang ditentukan adalah sebesar 5 % ( $\alpha \leq 0,05$ ), apakah secara bersama – sama variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Sedangkan uji parsial t dapat diketahui dengan menggunakan hasil olahan data *SPSS*, pada tabel *Coefficients* dengan membandingkan nilai t tabel dan t hitung dan juga nilai signifikan (Sig) yang ditentukan adalah sebesar 5 % ( $\alpha \leq 0,05$ ).

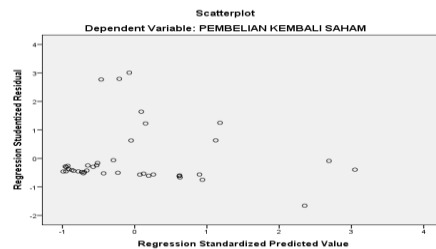
##### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Untuk menjelaskan kekuatan hubungan antara X dan Y ditunjukkan oleh koefisien determinasi ( $R^2$ ). Koefisien ini mengukur prosentase dan total variasi Y yang dapat ‘dijelaskan’ oleh X (Suhartanto 2014:315).

Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1, nilai 0 berarti tidak ada perubahan dalam Y yang dapat dijelaskan oleh perubahan X. Sedangkan nilai 1 menunjukkan bahwa semua variasi dalam Y dijelaskan oleh variasi dalam X.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**  
**Hasil Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

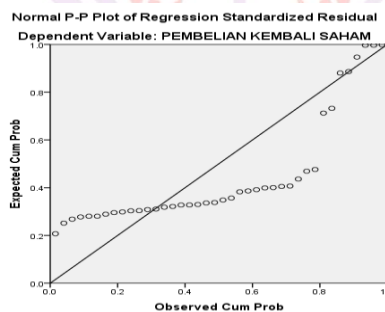


**Gambar 2. Normal P-Plot**

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan Gambar 2 diatas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut yang dimana itu berarti bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 3. Scatterplot**

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2018

Dari grafik *Scatterplot* diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi uji heterokedastisitas dan nilai residualnya tersebut telah normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 1. Hasil Statistik Uji Multikolineritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Coefficients <sup>a</sup>			Correlations		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		T	Sig.		Zero-order	Partial	Part	Tolerance

1	(Constant)	9697.486	5787.206		1.676	.102					
	ROA	1.040	2.463	.070	.422	.675	.079	.070	.070	.987	1.013
	DER	.004	.013	.055	.333	.741	.059	.055	.055	.992	1.008
	SIZE	.000	.001	.048	.286	.777	.051	.048	.047	.990	1.010

a. Dependent Variable: Pembelian Kembali Saham

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan Tabel 1 diatas, semua variabel menunjukkan  $tolerance > 0,1$ , dan nilai  $VIF < 10$ , bahwa koefisien  $tolerance$  variabel ROA adalah 0,984 lebih besar dari 0,1 dan  $VIF$  sebesar 1,013 lebih kecil dari 10. Koefisien  $tolerance$  DER adalah 0,992 lebih besar dari 0,1 dan  $VIF$  sebesar 1,008 lebih kecil dari 10. Koefisien  $tolerance$  SIZE adalah sebesar 0,990 lebih besar dari 0,1 dan  $VIF$  sebesar 1,010 lebih kecil dari 10. Hal tersebut membuktikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas pada semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, model regresi ini layak digunakan dalam penelitian.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>									
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
1	(Constant)	9697.486	5787.206		1.676	.102					
	ROA	1.040	2.463	.070	.422	.675	.079	.070	.070	.987	1.013
	DER	.004	.013	.055	.333	.741	.059	.055	.055	.992	1.008
	SIZE	.000	.001	.048	.286	.777	.051	.048	.047	.990	1.010

a. Dependent Variable: PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2018

Persamaan Regresi yang didapat adalah  $Y = 9697.486 + 1.040ROA + 0.004 DER - 0.000 SIZE + e$ . Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan: Konstanta sebesar 9697.486 artinya jika ROA ( $X_1$ ), DER ( $X_2$ ), dan SIZE ( $X_3$ ) bernilai Nol, maka nilai independen Pembelian Kembali Saham adalah sebesar 9697.486. Nilai koefisien ROA ( $X_1$ ) sebesar 1.040, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ROA ( $X_1$ ) mengalami kenaikan 1 point atau 1%, maka Pembelian Kembali Saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1.040. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan positif antara  $X_1$  dan Y, semakin naik  $X_1$  maka Y akan semakin turun. Nilai DER ( $X_2$ ) sebesar 004, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan DER ( $X_2$ ) mengalami penurunan 1 poin atau 1%, maka Pembelian Kembali Saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 004. Koefisien bernilai negative artinya terjadi hubungan positif antara  $X_2$  dan Y, semakin naik  $X_2$  maka Y akan semakin turun. Nilai koefisien SIZE ( $X_3$ ) sebesar 000, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan SIZE ( $X_3$ ) mengalami kenaikan 1 point atau 1%, maka Pembelian Kembali Saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar -000. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan positif antara  $X_3$  dan Y, semakin naik  $X_3$  maka Y akan semakin turun.

## Uji Hipotesis

## Uji Simultan F

Tabel 3. Hasil Uji Statistik F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	188233941.951	3	62744647.317	.136	.938 <sup>b</sup>
	Residual	16605201423.02	36	461255595.084		
	Total	16793435364.97	39			

a. Dependent Variable: Pembelian Kembali Saham

b. Predictors: (Constant), Size, Der, Roa

Sumber: Data Olahan hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel diatas, terlihat nilai F hitung sebesar 136 dengan probabilitas signifikansi sebesar 2,87. Terlihat bahwa nilai probabilitas signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F maka kesimpulannya adalah bahwa  $ROA(X_1)$ ,  $DER(X_2)$ , dan  $SIZE(X_3)$  secara bersama-sama (simultan) berpengaruh tidak signifikan terhadap Pembelian Kembali Saham (Y).

## Uji Parsial (t)

Tabel 4. Hasil Uji Tabel t

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Correlations			Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Zero - order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta							
1	(Constant)	9697.486	5787.206		1.676	.102					
	ROA	1.040	2.463	.070	.422	.675	.079	.070	.070	.987	1.013
	DER	.004	.013	.055	.333	.741	.059	.055	.055	.992	1.008
	SIZE	.000	.001	.048	.286	.777	.051	.048	.047	.990	1.010

a. Dependent Variable: Pembelian Kembali Saham

Sumber: Data Olahan hasil Penelitian, 2018

Dari tabel terlihat bahwa nilai koefisien regresi  $ROA$  memiliki tingkat signifikansi 0,675, nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau nilai  $\text{sig} < \alpha$ . Selain menggunakan nilai probabilitas atau nilai sig, metode yang lain yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel. Dalam kasus ini, t hitung memiliki nilai 1,676 sedangkan t tabel 1,68830, ini berarti t hitung  $>$  t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya  $ROA$  tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembelian Kembali Saham.

Dari tabel terlihat bahwa nilai koefisien  $DER$  memiliki tingkat signifikansi 0,741, nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau nilai  $\text{sig} < \alpha$ . Selain menggunakan nilai probabilitas atau nilai sig, metode yang lain yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel. Dalam kasus ini, t hitung memiliki nilai 333 sedangkan t tabel 1,68830, ini berarti t hitung  $>$  t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya  $DER$  tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembelian Kembali Saham. Dari tabel terlihat bahwa nilai koefisien regresi  $SIZE$  memiliki tingkat signifikansi 0,777, nilai ini lebih besar dari 0,05 atau nilai  $\text{sig} > \alpha$ . Selain menggunakan nilai probabilitas atau nilai sig, metode yang lain yang



dapat digunakan adalah dengan menggunakan nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel. Dalam kasus ini, t hitung memiliki nilai 286 sedangkan t tabel 1,68830, ini berarti nilai t hitung < t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya *SIZE* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembelian Kembali Saham.

## Pembahasan

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Pembelian Kembali Saham

Nilai koefisien regresi *ROA* memiliki tingkat signifikansi 0,675, nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau nilai  $\text{sig} < \alpha$ . Selain menggunakan nilai probabilitas atau nilai sig, metode yang lain yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel. Dalam kasus ini, t hitung memiliki nilai 422 sedangkan t tabel 1,68830, ini berarti t hitung > t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya *ROA* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pembelian Kembali Saham.

### Pengaruh Leverage terhadap Pembelian Kembali Saham

Nilai koefisien *DER* memiliki tingkat signifikansi 0,741, nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau nilai  $\text{sig} < \alpha$ . Selain menggunakan nilai probabilitas atau nilai sig, metode yang lain yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel. Dalam kasus ini, t hitung memiliki nilai 333 sedangkan t tabel 1,68830, ini berarti t hitung > t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya *DER* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pembelian Kembali Saham.

### Pengaruh Size terhadap Pembelian Kembali Saham

Nilai koefisien regresi *SIZE* memiliki tingkat signifikansi 0,777, nilai ini lebih besar dari 0,05 atau nilai  $\text{sig} > \alpha$ . Selain menggunakan nilai probabilitas atau nilai sig, metode yang lain yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel. Dalam kasus ini, t hitung memiliki nilai 286 sedangkan t tabel 1,68830, ini berarti nilai t hitung < t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya *SIZE* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pembelian Kembali Saham.

### Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Size terhadap Pembelian Kembali Saham

Nilai F hitung sebesar 1,36 dengan probabilitas signifikansi sebesar 2,87. Terlihat bahwa nilai probabilitas signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F maka kesimpulannya adalah bahwa variabel *ROA* ( $X_1$ ), *DER* ( $X_2$ ), dan *Size* ( $X_3$ ) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pembelian Kembali Saham ( $Y$ ). Dengan demikian, jumlah anggota *ROA*, kompeten atau tidaknya anggota *DER* dan *SIZE* secara bersama-sama tidak mempengaruhi kebijakan pembelian kembali saham oleh sebuah perusahaan tertentu.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembelian Kembali Saham pada Perusahaan *Go Public*.
2. *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pembelian Kembali Saham pada Perusahaan *Go Public*.
3. *Size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pembelian Kembali Saham pada Perusahaan *Go Public*.
4. Profitabilitas, *Leverage*, dan *Size* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Pembelian Kembali Saham pada Perusahaan *Go Public*.

### Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan *Go Public*, diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi Kelengkapan Data per Tahun dalam laporan tahunan agar yang diungkapkan lebih lengkap lagi sesuai dengan item-item yang ada
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan dapat mengembangkan penelitian ini dengan *factor* lain atau variabel bebas lainnya yang mempengaruhi Pembelian Kembali Saham diluar penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. UNDIP, Semarang.
- Hery. 2014. *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Kencana, Jakarta.
- Hussain, M., Shahid, H dan Akmal, M. 2014. *Effect of Profitability and Financial Leverage on Capital Structure in Pakistan Textile Firms*. *AJBMR an open access journal*: Vol. 6, Issue 4, 2014. <https://www.omicsonline.org/open-access/effect-of-profitability-and-financial-leverage-on-capital-structure-in-pakistan-textile-firms-2223-58331000222.php?aid=76000>, diakses pada tanggal 22 Februari 2018.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuncoro, M. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga, Jakarta
- Rizqia, D. A., dan Sumiati, S. A. 2013. *Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value*. *Journal of Finance and Accounting*: Vol.4, No.11, 2013. <https://iiste.org/Journals/index.php/RJFA/article/view/7168> , diakses pada tanggal juni 12 2018.
- Sartono, A. 2008. *Manajemen Keuangan Teori, dan Aplikasi*. BPFE, Yogyakarta.
2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE, Yogyakarta.
- Suhadak, S. I., dan Sulasmiyati, S. 2016. Pengaruh Pergerakan Nilai Tukar Yuan Terhadap Ekspor dan Impor Indonesia (Studi Pada Bank Indonesia Periode 2012 – 2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAM) Vol. 35 No. 2 Juni 2016*. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>, diakses 23 juni 2018.
- Suwito, E., dan Herawaty, A. 2005. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo 15-16 September*. <https://www.researchgate.net/publication/319856552>, diakses pada tanggal 23 juni 2018.
- Siregar, S. V., dan Siddharta U. 2005. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Praktek *Corporate Governance* Terhadap Pengelolaan Laba (*Earnings Management*). *Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo*. hal. 480-496 <https://www.coursehero.com/file/p4a0190h/Sartika-Widya-2012-Analisis-Hubungan-Penghindaran-Pajak-Terhadap-Biaya-Hutang/>, diakses pada tanggal 25 juni 2018.